

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian yang membahas tentang bagaimana perkembangan nelayan dalam program yang diadakan dinas perikanan yaitu pemberdayaan yang berupa pelatihan dan bantuan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam hal ini dikatakan kualitatif karena langsung melihat bagaimana keadaan langsung dilokasi, mencari tahu lebih detail atau langsung ke narasumber dan mengolah data sesuai data yang berupa wawancara dan observasi langsung. Mengambil data secara real dari narasumber sekaligus memaparkan hasil penelitian sesuai dengan alur yang ada dan lebih menyesuaikan dengan informasi yang didapatkan.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 80.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian, apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang - orang yang diamati atau yang diwawancarai.² Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.³

Penulis mendeskripsikan data – data yang diperoleh secara langsung dari beberapa narasumber yaitu kelompok nelayan pantai klatak, pegawai dinas perikanan bagian tangkap sekaligus kepala dinas perikanan . Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati – hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi terkait kondisi ekonomi nelayan yang dibantu dinas perikanan berupa pelatihan dan bantuan operasional.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dan sekaligus di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung di jalan Ki Mangun Sarkoro No. 4 Jepun, Ngreco, Tamanan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225.

³ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 42.

dan juga pantai di kecamatan besuki daam lokasi yang akan diteliti sangatlah mempunyai daya tarik yang cukup tinggi pada beberapa tahun karena dengan adanya jalur lintas selatan yang dibuat oleh pemerintah yang membuat lebih terexpos oleh dunia luar dan juga lebih menjadi dayaa tarik wisata ataupun penujung ekonomi bagi masyarakat di sekitar pantai yang merupaka nelayan. Didaerah peisirs selatan yang berda di kecamatan besuki yang kebanyakan nelayan sangatlah menjajikan jika dilihat dari segi ekonominya akan hasil ikan maupun wisata tempat tersebut. Di kecamatan besuki pantai bukan hanya sebagai tempat penangkapan ikan yang bisa membuat masyarakat di desa tersebut lebih dilihat lebih sejahtera daalam segi ekonominya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan – kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya. oleh

karena itu kesungguhan dan kedetailan dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan.⁴

Kehadiran peneliti dalam hal ini adalah sangat penting dan utama. Jadi dalam melakukan penelitian ini peneliti datang langsung ke dinas perikanan untuk lebih dapat mendapatkan informasi yang lebih signifikan, mencari sumber data dan dokumen yang diperlukan untuk diteliti. Selain itu peneliti juga mendatangi langsung para pihak nelayan untuk dimintai keterangan terkait dengan judul yang diangkat oleh penulis. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil – hasil yang diperoleh segera disusun pada saat itu.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵ Untuk memperoleh informasi dan data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.⁶ Mengingat penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung diperoleh

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.. 9.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal.. 122.

dari hasil penelitian di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah data mengenai bantuan dan data tentang nelayan. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pegawai Dinas Perikanan untuk menemukan data – data yang akan dijadikan objek penelitian.

2) Data sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ Data sekunder merupakan data – data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya

⁷*Ibid*, hal.. 122.

suatu peristiwa yang diselidiki.⁸ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara meninjau secara langsung ke.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Wawancara dilakukan dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, pada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas pegawai Dinas Perikanan dan para Nelayan di Pantai Klatak. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui kenadala dan sekaligus hal yang didapatkan dari adanya pelatihan dan bantuan operasional..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger,

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 84.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,...*, hal. 155.

notulen, rapat agenda dan lain sebagainya.¹⁰ Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk rekaman suara serta gambar atau foto atau catatan – catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk gambar atau foto sehingga diperoleh data – data yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi nelayan yang di peroleh dari adanya pelatihan dan bantuan operasioanl.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.¹¹ Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian. Penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh karena

¹⁰*Ibid*, hal.. 158.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 103.

itu, yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.¹²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pola deskriptif analitik untuk membandingkan temuan di lapangan dengan teori yang ada disertai dengan kreasi peneliti dalam proses yang disebut dengan reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode – metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.¹³ Dengan pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian *credibility* (validitas internal) dengan teknik triangulasi. William Wiersma (1986) dalam Sugiyono menjelaskan bahwa *“Triangulation is qualitative cross – validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures”*. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini

¹²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, ..., hal.. 96.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 192.

¹⁴*Ibid*, hal.. 372.

dilakukan dengan menggunakan tehnik triangulasi dengan sumber dan triangulasi tehnik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Dengan tehnik ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi nelayan dan pegawai dinas perikanan. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun tehnik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti Nelayan di Pantai Klatak, variabelnya meliputi pelatihan dan bantuan operasional dinas perikanan dalam meningkatkan ekonomi nelayan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah maka disusun tahap penelitian.

Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal.. 330.

atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan bahan – bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan judul yang akan dikaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Desa Pelem. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar - benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹⁶

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran – saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

¹⁶*Ibid*, hal. 127.